



VOLUME 1 NOMOR 1 JANUARI 2024

Diterima: 1 Januari 2024

Direvisi: 4 Januari 2024

Disetujui: 6 Januari 2024

The Influence of the Usage and Interest in Digital Banking Investment on Economic Growth in West Java

Pengaruh Penggunaan Dan Minat Investasi Bank Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Barat

Pina Ainul Avwa¹, Cory Vidiati², Dini Selasi³, Gama Pratama⁴

Email: pinaainulavwa@gmail.com¹, vidiatic@gmail.com², diniselasi1980@gmail.com³, gamapratama0@bungabangsacirebon.ac.id⁴

Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon^{1,2,3,4}

ABSTRACT

The progress of digital technology is experiencing rapid development over time, so that currently technology has entered the Digital Era 4.0. The development of increasingly sophisticated technology has an impact not only on the business sector but also extends to the banking sector, because the banking industry has great opportunities and opportunities, digital banks are being created. This research aims to conduct an in-depth investigation into the use and interest in investing in digital banks with a focus on the impact of use and investment interest using digital banks, on people who use digital bank technology, especially people in West Java. The approach used in this research uses quantitative research methods. Therefore, this research aims to find out how much influence the use and interest in digital bank investment has on economic growth in West Java. The research results show that the use of digital banks is more popular, while investment is still less popular because online transactions are more widely used in selling. So the conclusion is that the use of digital banks is mostly used in the sales process or other transactions which can create better economic growth, while interest in investment is still low in improving the economy because there are still many who have not tried to invest in digital banks.

Keywords: Usage, Investment Interest, Digital Bank

ABSTRAK

Kemajuan teknologi digital setiap waktunya mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga pada saat ini teknologi sudah memasuki Era Digital 4.0. Perkembangan teknologi yang makin canggih ini berdampak tidak hanya dari sektor bisnis tetapi merambah ke sektor perbankan, karena industri perbankan memiliki kesempatan, serta peluang yang besar maka dibuatlah bank digital. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan investigasi mendalam terhadap penggunaan dan minat investasi di bank digital dengan fokus pada dampak penggunaan dan minat investasi dengan menggunakan bank digital, pada masyarakat yang menggunakan teknologi bank digital Khususnya masyarakat di Jawa Bara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. LOleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengaruh Penggunaan Dan Minat Investasi Bank Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan bank digital lebih banyak diminati sedangkan investasi masih sedikit peminatnya karena dalam berjualan transaksi online lebih banyak digunakan. Jadi kesimpulannya penggunaan bank digital itu lebih banyak digunakan dalam proses berjualanatau transaksi lainnya yang bisa membuat



pertumbuhan ekonomi lebih baik sedangkan minat investasi masih rendah dalam melakukan peningkatan perekonomian karena masih banyak yang belum mencoba untuk berinvestasi di bank digital.

Kata Kunci : Penggunaan, Minat Investasi, Bank Digital

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi digital sudah masuk ke dalam kehidupan sehari-hari kita, bahkan sudah menjadi ketergantungan terutama kaum milenial. (Clairine, Lestari, and Wiyono 2023) Kemajuan teknologi digital setiap waktu mengalami perkembangan pesat, hingga saat ini teknologi memasuki Era Digital 4.0. Perkembangan teknologi yang makin canggih berdampak tidak hanya dari sektor bisnis tetapi merambah ke sektor perbankan, karena industri perbankan memiliki kesempatan, serta peluang pangsa pasar baru. Menurut OJK (2021) selama 5 tahun terakhir tercatat bahwa 5000 lebih kantor cabang bank tutup. (Ihwanudin et al. 2023). Ditengah era teknologi informasi perbankan terus mengoptimalkan digitalisasi, dan pembatasan aktivitas sosial membuat masyarakat semakin terbiasa melakukan transaksi secara digital. (Ihwanudin et al. 2023) Industri perbankan berusaha untuk memenuhi kebutuhan nasabah serta efisiensi waktu yang akurat dalam lalu lintas sistem pembayaran dan mudah diakses dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital.

Dasarnya Bank disebut sebagai financial intermediary sebab memiliki fungsi utama ialah penghimpunan dana dari masyarakat yang kelebihan dana, lalu dana disalurkan kepada masyarakat yang memerlukan dana tersebut. (Abdullah et al. 2023) Dana yang dihimpun dari masyarakat ke bank berupa deposito, tabungan, investasi, ataupun giro sedangkan masyarakat yang memerlukan dana berupa fasilitas kredit yang ditawarkan oleh bank. Tidak hanya fungsi utama, bank mempunyai fungsi khusus untuk menyelenggarakan usaha dalam sektor jasa yaitu Agent of Trust, Agent of Development, dan Agent of Service. Dari ketiga fungsi khusus bank, digital banking salah satu bagian dari fungsi Agent of Services. Dalam fungsi ini membahas mengenai layanan jasa perbankan dalam bentuk kegiatan transaksi keuangan kepada Masyarakat. (M Allo 2020). Di Indonesia, mulai menerapkan perbankan digital. Layanan berbasis teknologi digital informasi dalam perbankan dikenal dengan electronic banking (e-banking) yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan melalui delivery channel seperti Electronic Data Capture (EDC), E-Money, SMS Banking, Internet Banking, dan Mobile Banking. (NITA 2023).

Meningkatnya layanan digital dalam bank saat ini, agar nasabah mulai melaksanakan berbagai layanan perbankan secara mandiri (self service) tanpa harus mendatangi kantor cabang bank untuk registrasi pembukaan rekening (giro, tabungan, deposito, dan Investasi), transaksi pembayaran/transfer maupun tunai dan berbagai layanan lainnya hingga penutupan rekening dikenal dengan istilah "Digital Banking". (Hersya and Sutabari 2023) Salah satu contoh adalah BRILink, melalui pemanfaatan teknologi digital secara realtime menggunakan fitur EDC atau aplikasi BRILink Mobile yang menjalin kerjasama dengan nasabah BRI untuk memperluas layanan perbankan. Maka dari itu nasabah BRI yang menjadi Agen BRILink sudah banyak didesa-desa, jadi bagi masyarakat desa yang awam mengenai transaksi digital bisa langsung ke Agen BRILink untuk mempermudah mereka dalam melakukan transaksi. Seluruh transaksi keuangan dalam BRILink dikenakan biaya kepada customer, nantinya sebagai pendapatan bagi agen dengan pembagian konsep sharing fee. (Jelahun, Tameno, and Tiwu 2023).

Layanan BRILink tidak hanya memberikan kemudahan dalam bertransaksi, namun juga memberikan manfaat efisiensi operasional. Menurut Otoritas Jasa Keuangan "Digital Banking adalah layanan elektronik yang dikembangkan secara optimal pemanfaatannya dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan (customer experience), serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah, dengan memperhatikan aspek pengamanan". (Atasyadila 2022) Bank yang menerapkan layanan digital perbankan harus mengimplementasikan manajemen risiko, prinsip kehati-hatian, serta memenuhi ketentuan prosedur yang berlaku hal ini diatur dalam "Peraturan Otoritas Jasa



Keuangan No. 12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum”

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Dan Minat Investasi Bank Digital. Jadi dengan menggunakan bank digital kita bisa merasakan kemudahan dalam pelayanan bank digital, dengan adanya bank digital kegiatan transaksi pembayaran menjadi lebih mudah serta menghemat waktu karena dapat dilakukan hanya dengan ponsel dan internet yang merupakan teknologi informasi. (Atasyadila 2022) Menurut Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan “transaksi digital sangat diminati masyarakat selama pandemi” berdasarkan catatan BI, transaksi digital meningkat 37,8% secara tahunan yang mencakup transaksi digital banking dan transfer.

KAJIAN LITERATUR

Digitalisasi menjadi satu pilihan model bisnis yang diminati masyarakat. (Atasyadila 2022) Pandemi ini membuat masyarakat harus mengurangi aktivitas diluar rumah dan melakukannya didalam rumah serta melakukan aktivitas secara digital, termasuk layanan perbankan. Kebutuhan layanan digital dan otomasi pun meningkat drastis, dan harus dijawab cepat oleh imenjadi. "Mesin dapat mengambil peran hingga 10-25% dari fungsi pekerjaan di bank, menaikkan kapasitasnya, dan memungkinkan pegawai bank fokus pada proyek dan pekerjaan yang bernilai lebih tinggi," tulis McKinseys Hal memberikan petunjuk mengenai tren digital banking memang tidak terelakkan dan tinggal menunggu waktu sampai kemudian masyarakat benar-benar bermigrasi penuh menggunakan layanan perbankan berbasis digital.

Perkembangan digital banking setiap tahun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, saat ini trend dalam inovasi digitalisasi perbankan sistem mobile banking terus dikembangkan karena sudah bagian dari kegiatan transaksi nasabah serta penggunaan m-banking terus meningkat setiap tahun sejalan dengan dengan pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia yang terus meningkat. (Atasyadila 2022)

Keputusan investasi dengan mengurangi biaya adalah dimana perusahaan harus mengambil keputusan apakah melanjutkan dengan aset yang ada atau menggantinya dengan yang baru serta mempertimbangkan bahwa aset yang baru dapat memberikan manfaat yang lebih. Dalam hal ini, keputusan untuk menerapkan digital banking merupakan investasi penting pada aset perusahaan yang dapat menghasilkan profitabilitas. Perbankan dalam meningkatkan layanan digital banking telah menyiapkan belanja modal (capital expenditure/capex) teknologi informasi (IT) di dorong dengan kondisi pandemi saat ini, yang mengharuskan percepatan adaptasi teknologi. (Atasyadila 2022) Beberapa contoh realisasi capital expenditure di perbankan Indonesia. Seperti Bank Mandiri, Rudi As Atturidha selaku Corporate Secretary Bank Mandiri mengatakan mengalokasikan dana penggunaan capital expenditure di tahun 2021 sekitar di angka Rp 2 triliun akan digunakan untuk pengembangan dan penguatan digital banking Bank Mandiri “Livin’by Mandiri”. (Atasyadila 2022)

Selanjutnya ada juga Bank BRI, yang realisasi capex sekitar di angka Rp 4,5 triliun dialokasikan untuk “pengembangan digital, big data & kecerdasan buatan (AI), IT security, serta branch transformation” ujar Indra Utoyo sebagai Direktur Digital dan Teknologi Informasi BRI. Dengan demikian dari 2 contoh bank tersebut keputusan investasi telah diterapkan untuk mengembangkan layanan digital banking Indonesia. Dalam penelitian ini, menggunakan faktor – faktor lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank, yaitu Efisiensi Operasional. Efisiensi operasional perbankan adalah kemampuan bank itu sendiri dalam menghasilkan output yang optimal sesuai dengan kinerja dan hasil yang diharapkan oleh bank tersebut. (Atasyadila 2022) Efisiensi operasional tentu juga menjadi parameter penting dalam sebuah bank dikarenakan menunjukkan apakah bank tersebut telah mampu melakukan kegiatan operasinya.

Karena terjadi inkonsisten hasil pada penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh profitabilitas dan efisiensi operasional perbankan yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Dan Minat Investasi Bank Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Barat”.



METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, metode ini menggunakan pendekatan data kuantitatif dengan menggunakan data primer dengan menggunakan survei online melalui Google form. (Amri et al. 2023) Survei dilakukan dengan teknik kuota sampling dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 responden. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda yang diuji dengan menggunakan SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya Pengaruh Penggunaan Dan Minat Investasi Bank Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pembahasan ini yaitu kita menggunakan teknik analisis data statistik dan teknik sampling dengan mengambil beberapa sampel. Sampel penelitian merupakan sejumlah kecil anggota dari populasi yang dipilih secara hati-hati untuk mewakili seluruh populasi tersebut. Sampel ini menjadi sumber data utama dalam penelitian, dan keberhasilan penelitian seringkali tergantung pada bagaimana sampel ini dipilih dan diolah. (Cahyadi et al. 20228) Besarnya sampel dalam suatu penelitian biasanya ditentukan menggunakan rumus slovin. Rumus ini membantu peneliti untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan agar hasil penelitian dapat dianggap representatif terhadap populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, penggunaan sampel yang tepat dan penentuan ukuran sampel yang sesuai adalah langkah penting dalam merancang penelitian yang valid dan reliabel.

Dimana n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : Batas minat

Dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = N / (1 + N e^2) = 34$$

$$\text{sampel yang didapatkan} / (1 + 34 \times 0,05^2) = 34,085 \text{ (dibulatkan menjadi 34)}$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 34 sampel yang diambil. Dari hasil perhitungan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel yang diteliti adalah sebesar 34 responden masyarakat yang mengisi survei ini kebanyakan dari daerah Majalengka, Cirebon, Kuningan, Indramayu. Survei ini banyak diisi dari daerah Ciayumajakuning yang ada di Jawa Barat. Menurut (Sugiyono, 2020) teknik non probability sampling adalah metode sampling yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik pendekatan purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2020), teknik purposive 34 sampling artinya responden (subjek) dipilih secara sengaja dengan karakteristik tertentu. Alasan menggunakan purposive sampling, karena sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Setelah data yang relevan telah terkumpul, langkah berikutnya melibatkan analisis statistik yang cermat. Model pemodelan regresi linear akan diterapkan untuk menguji dan mengukur hubungan antara penggunaan dan minat investasi bank digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat. Variabel penggunaan akan menjadi variabel independen, sedangkan minat investasi akan dimasukkan sebagai variabel independen tambahan dalam model ini, dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Dependent. (Muhayatsyah and Kamal 2023) Hasil analisis regresi akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak masing-masing variabel independen terhadap pertumbuhan variabel dependent.

Kriteria: Uji Hipotesis



Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. (Muhayatsyah and Kamal 2023) Kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2020). Suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak secara statistic dapat di lihat dari besarnya koefisien determinasi yang diperoleh melalui koefisien korelasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya koefisien determinasi (%) dengan memperoleh nilai pvalue lebih kecil dibanding 0,05 (α), maka variabel tersebut dipengaruhi secara signifikan. Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Pengaruh Penggunaan bank digital (X1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y)
 - H0 : Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh Penggunaan bank digital terhadap pertumbuhan ekonomi.
 - Ha : Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh Penggunaan bank digital terhadap pertumbuhan ekonomi.
 - Kriteria:
 - a. H0 ditolak atau Ha diterima jika signifikansi < 0.05.
 - b. H0 ditolak atau Ha ditolak jika signifikansi > 0.05.

2. Pengaruh investasibank digital (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y)
 - H0 : Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan bank digital terhadap pertumbuhan ekonomi.
 - Ha : Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara investasi bank digital terhadap pertumbuhan ekonomi.
 - a. H0 ditolak atau Ha diterima jika signifikansi < 0.05.
 - b. H0 ditolak atau Ha ditolak jika signifikansi > 0.05.

3. Pengaruh X1,X2 terhadap pertumbuhan ekonomi (Y)
 - a. H0 ditolak atau Ha diterima jika signifikansi < 0.05.
 - b. H0 ditolak atau Ha ditolak jika signifikansi > 0.05.
 - Pengujian hipotesis simultan :
 - H0 : Koefisien korelasi populasi antara penggunaan dan minat investasi digital terhadap pertumbuhan ekonomi tidak signifikan.
 - Ha : Koefisien korelasi populasi antara Penggunaan dan minat investasi digital terhadap pertumbuhan ekonomi signifikan.

Tabel 1 Variables Entered/Removeda

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Investasi (X2), Pengguna Bank Digital (X1) ^b		Enter
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)			
b. All requested variables entered.			

Tabel output "Variables Entered/Removed" di atas memberikan informasi tentang variabel penelitian serta metode yang digunakan dalam analisis regresi. Adapun variabel



independent yang dipakai dalam analisis ini adalah variabel Penggunaan Bank Digital dan Minat Investasi. Sementara variabel dependent adalah variabel Pertumbuhan Ekonomi. Analisis regresi menggunakan Enter. Tidak ada yang dibuang sehingga pada kolom Variables Removed tidak ada angkanya atau kosong.

Tabel 2 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.678	1.85353
a. Predictors: (Constant), Minat Investasi (X2), Pengguna Bank Digital (X1)				

Tabel "Model Summary" memberikan informasi tentang nilai koefisien determinasi, yakni kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel Penggunaan Bank Digital dan Minat Investasi secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi. Pembahasan tentang tabel di atas dapat anda simak pada Tabel diatas :

Dari tabel model Summary terlihat nilai Korelasi (R) 0.835, artinya terdapat korelasi yang sangat kuat antara variabel X dan Y . Nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0.697, artinya variabel X1 dan X2 memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel Y sebesar 69,7%, sisa nya sebesar 30,3% dipengaruhi oleh factor Lain . Nilai Adjusted R square 0.678, artinya variabel X1 dan X2 memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel Y sebesar 67.8%, sisa nya sebesar 32,2% dipengaruhi oleh factor Lain.

Disini nilai R Square pada hasil ini menunjukkan nilai sebesar 0.697 arau 69,7%. Nilai ini memiliki arti bahwa pengaruh Penggunaan Bank Digital (X1), dan Minat Investasi (X2), terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 69,7% sisanya sebesar , 0.303 atau 30,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Yang paling penting dari data tabel diatas itu salah satu syarat hubungan antar variabel baik atau tidaknya bisa dilihat dari nilai R Square itu harus diatas 50% artinya baik, jika dibawah 50% artinya belum baik. (Irham Taufik, Yogaswara, and Koesworodjati 2023)

Tabel 3 ANOVA

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245.262	2	122.631	35.695	.000 ^b
	Residual	106.502	31	3.436		
	Total	351.765	33			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)						
b. Predictors: (Constant), Minat Investasi (X2), Pengguna Bank Digital (X1)						

Tabel "ANOVA" memberikan informasi tentang ada tidaknya pengaruh variabel minat dan motivasi secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel prestasi. Pembahasan tentang pengaruh simultan ini dapat anda simak padaapabila diatas (Agustin, Wardhani, and Kusumawardani 2023). Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diketahui nilai Uji F 35.695 dan Sig 0.000. Karena nilai sig < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hasil uji regresi berganda menunjukkan H0 ditolak jika significance F < 0.05 Yang artinya secara simultan. Dengan nilai F = 35.695 berpengaruh signifikan. bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan dan investasi digital. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel penggunaan dan investasi bank digital memiliki dampak yang signifikan terhadap



pertumbuhan ekonomi. Koefisien regresi yang signifikan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi minat penggunaan dan investasi bank digital.

Selain itu, hasil uji regresi juga menunjukkan bahwa variabel penggunaan bank digital memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Koefisien regresi positif yang signifikan menunjukkan bahwa tingkat minat investasi yang lebih tinggi dalam operasi teknologi dan sistem perusahaan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menandakan bahwa perusahaan dan bank lain yang juga sudah memiliki bank digital.

Hasil uji regresi berganda ini menyiratkan bahwa baik penggunaan bank digital dan minat investasi bank digital dimasyarakat Jawa Barat. Penggunaan bank digital dan minat investasi bank digital adalah faktor yang signifikan dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah Jawa Barat. Oleh karena itu, upaya kita untuk meningkatkan penggunaan bank digital dan minat investasi bank digital ini supaya masyarakat Jawa Barat bisa lebih mudah lagi dalam transaksi digital.

Tabel 4 Coefficients

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.383	3.573		.387	.701
	Pengguna Bank Digital (X1)	-.045	.203	-.028	-.220	.827
	Minat Investasi (X2)	.950	.140	.852	6.782	.000
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)						

Tabel 'Coefficients' memberikan informasi tentang persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variabel minat dan motivasi secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel prestasi. (Kafita et al. 2023) Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 \text{ atau } Y$$

Sementara, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel minat dan motivasi secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel prestasi, maka pembahasannya dapat anda simak pada artikel berikut: Cara Melakukan Ujit Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS. (Priyatno 2023)

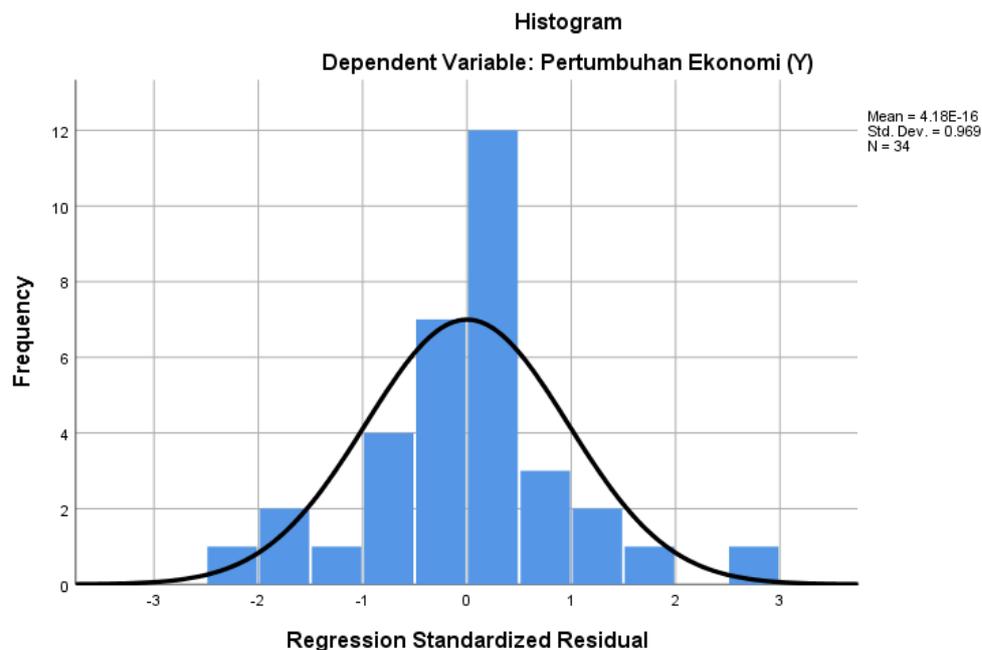
Persamaan regresi dilihat dari kolom B Unstandardized Coefficients yaitu :

$$Y = 1.383 + (-0.045) X_1 + 0.950 X_2$$

$$Y = 1.383 - 0.045 X_1 + 0.950 X_2$$

Uji t digunakan untuk menentukan pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara Parsial. Dari tabel di atas diketahui nilai t hitung untuk variabel X1 adalah -0.220 dan nilai sig 0.827. Karena nilai sig > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X1 Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Nilai t hitung untuk variabel X2 adalah 6.782 dan nilai sig 0.000. Karena nilai sig < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X2 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

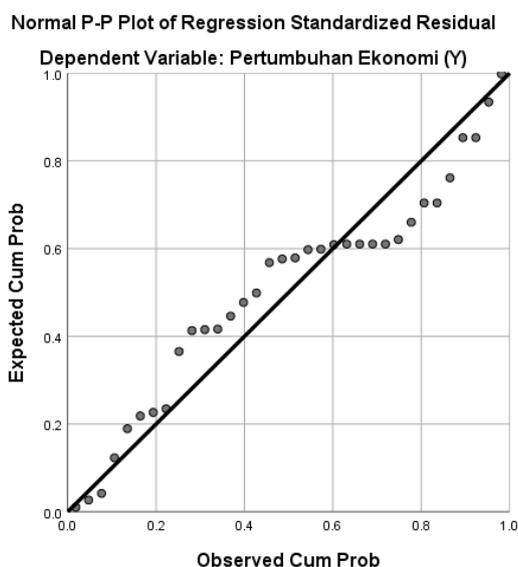
1. Apakah Penggunaan Bank Digital (X1) dan Minat Investasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Berdasarkan hasil uji F, diketahui nilai F hitung 35.695 dan Sig 0.000. Karena nilai sig < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, **variabel Penggunaan Bank Digital (X1) dan Minat Investasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).**
2. Seberapa besar pengaruh Penggunaan Bank Digital (X1) dan Minat Investasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Berdasarkan nilai hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai Nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0.697, artinya variabel **variabel Penggunaan Bank Digital (X1) dan Minat Investasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)** sebesar 69,7%, sisa nya sebesar 30,3% dipengaruhi oleh factor Lain.



Gambar 1 Histogram Pertumbuhan Ekonomi Y

Pada output SPSS, lihat diagram Histogram:

Berdasarkan tampilan output data Histogram diatas kita dapat melihat dimana grafik Histogram memberikan pola distribusi yang merencanakan ke kanan yang membentuk lengkung kurve normal maka residual dinyatakan normal dan asumsi normalitas terpenuhi.



Gambar 2 Dependent Variable Pertumbuhan Ekonomi Y

Selanjutnya pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



KESIMPULAN

Teknologi Bank Digital memang sangat diminati masyarakat apalagi karena adanya bank digital kegiatan transaksi pembayaran menjadi lebih mudah serta menghemat waktu karena dapat dilakukan di mana pun dan kapanpun. Selain itu di Bank Digital juga tersedia Investasi secara Digital itu juga bisa membantu kita dalam berinvestasi secara online tanpa ribet harus bolak-balik ke Bank langsung karena sudah di sediakan oleh Bank Digital. Maka dari itu kita ingin melakukan sebuah penelitian mengenai dampak dan pengaruh Penggunaan dan minat investasi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat.

Dari penelitian di atas kita bisa mengetahui pengaruh tentang Penggunaan Bank Digital dan Minat Investasi berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jadi Berdasarkan hasil penelitian yang kita dapatkan dari hasil uji SPSS dengan menggunakan pengujian analisis Regresi Linear Berganda dengan mengetahui uji F, diketahui nilai F hitung 35.695 dan Sig 0.000. Karena nilai sig < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, **variabel Penggunaan Bank Digital (X1) dan Minat Investasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)**. Dan Berdasarkan nilai hasil uji koefisien determinasi diketahui Seberapa besar pengaruh Penggunaan Bank Digital dan Minat Investasi berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi bahwa nilai Nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0.697, artinya variabel **variabel Penggunaan Bank Digital dan Minat Investasi berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi** sebesar 69,7%, sisa nya sebesar 30,3% dipengaruhi oleh factor Lain.

DAFTAR PUSATAKA

- Abdullah, Akmal, Nur Syamsiyah, Sri Ndaru Arthawati, Sasmita Nabila Syahrir, I G P Ratih Andaningsih, Tri Wahyu Rejekiningsih, Hastarini Dwi Atmanti, Neks Triani, Misfi Laili Rohmi, and Yudhistira Ardana. 2023. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Get Press Indonesia.
- Agustin, Triwinda, Rike Kusuma Wardhani, and Mawar Ratih Kusumawardani. 2023. "Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Perumda Pasar Joyoboyo Kota Kediri." *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 1, no. 3: 70–80.
- Alnashr, M Sofyan. 2018. "Integrasi Pendidikan Siaga Bencana Dalam Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah." *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman* 6, no. 2 (February). <https://doi.org/10.31942/mgs.v6i2.1779>.
- Amri, Ary Dean, Allif Al Fattahillah, Chealsy Amanda, Hadiah Tri Marlia Putri, Nurul Adila, and Pandu Syahrez Alkautsar. 2023. "Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa Universitas Jambi Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, no. 1: 227–32.
- Atasyadila, Hasna. 2022. "Pengaruh Digital Banking Terhadap Profitabilitas Dan Efisiensi Operasional Perbankan." STIE Indonesia Banking School.
- Badan Wakaf Indonesia. 2020. "Laporan Hasil Survey Indeks Literasi Wakaf 2020" 1: 7–8.
- Cahyadi, Dani Ali, Aji Suryana, Aldi Ramadhan, Gilang Akbar Panggulu, and Ria Astriratma. 2022. "PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI DOMPET DIGITAL MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 5.0 DOMAIN DSS (STUDI KASUS PADA PENGGUNA APLIKASI DANA)." In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer Dan Aplikasinya*, 3:1–8.
- Clairine, Angela, Eithar Indah Dwi Lestari, and Erica Natasha Wiyono. 2023. "Pengaruh Fear Of Missing Out (FoMO) Terhadap Pola Perilaku Mahasiswa Sebagai Pengguna Media Sosial Di Wilayah Universitas Jember." *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 1, no. 4: 127–39.
- Creswell, John W. 2019. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan*



- Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hersya, Dziqra Ananda, and Tata Sutabari. 2023. "PERKEMBANGAN INDUSTRI PERBANKAN DI ERA MODERN." *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 2, no. 1: 61–70.
- Ihwanudin, Nandang, Lucky Nugroho, Rejeki Bangun, Kurniawati Darmaningrum, Rollis Juliansyah, Ani Siska MY, Irra Chrisyanti Dewi, Putu Eka Nopiyan, Erly Krisnanik, and Asep Dadan Suganda. 2023. "Ekonomi Dan Bisnis Digital." Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Irham Taufik, Muhammad, Yogi Yogaswara, and Yudhi Koesworodjati. 2023. "MODEL HUBUNGAN CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP LOYALITAS DONATUR DI LEMBAGA FILANTROPI XYZ." UNIVERSITAS PASUNDAN.
- Jelahut, Redentus Natalis, Nikson Tameno, and Maria I H Tiwu. 2023. "Brilink User Satisfaction Analysis in Kupang City." *Formosa Journal of Sustainable Research* 2, no. 11: 2737–46.
- Kafita, Viva, Dewi Sulistyowati, Endang Ayu Kumalasari, Kurnia Dwi Prasetyaningrum, and Fitriyah Amaliyah. 2023. "PENGARUH PADA MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV." *PROCEEDING UMSURABAYA*.
- Kusmiyati, Kusmiyati, Ardianik Ardianik, and Priyo Satmadya. 2023. "Analisis Penggunaan Micrsoft Excel Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi." *Wahana* 75, no. 2: 109–19.
- M Allo, Yusuf Rombe. 2020. "Strategi Meningkatkan Kualitas Layanan Melalui Digitaliasi Jasa Perbankan Di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Pusat Jakarta Pusat." *Ekonomika Journal* 4, no. 2: 34–44.
- Ma'Arif, Syamsul. 2018. "Education as a Foundation of Humanity: Learning from the Pedagogy of Pesantren in Indonesia." *Journal of Social Studies Education Research* 9, no. 2: 104–23. <https://doi.org/10.17499/jsse.58854>.
- Muhayatsyah, Ali, and Husni Kamal. 2023. "Analisis Pengaruh Transmisi Kebijakan Moneter Dan Kinerja Likuiditas Terhadap Kebijakan Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3.
- Muzhiat, Aris. n.d. "Gerakan Sosial Masyarakat Banten Abad Ke-Xix: Gejolak Ekonomi, Politik Dan Agama, 1808-1845." Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- NITA, YULIZA. 2023. "PENGHIMPUNAN DAN PENGELOLAAN DANA ZISWAF BERBASIS DIGITAL BANKING PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARI'AH (Studi Pada PT. BSI KCP Bandar Lampung Teluk Betung)." UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Paramita, Vita, Indah Hartati, and Aisyah Hana Rifiani. 2016. "Prosiding SNST Ke-7 Tahun 2016 Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang 7." *Prosiding SNST*.
- Priyatno, Duwi. 2023. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Penerbit Andi.
- Syakroni, Agus, Zamroni, Chusnul Muali, Hasan Baharun, Muh Zainuddin Sunarto, Bisri Musthofa, and Muallim Wijaya. 2019. "Motivation and Learning Outcomes Through the Internet of Things; Learning in Pesantren." In *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1363/1/012084>.